

Literasi Beasiswa dan Kemandirian Ekonomi: Praktik Pengabdian Masyarakat di Desa Tugu

¹Ahmad Ibnu Najib*, ²Galuh Indah Zatadini, ³Meilia wigati

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

³Universitas Aisyah Pringsewu Lampung, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: najib@gmail.com

Volume

2

Issue

1

Page

42-49

Year

2024

Abstract

Purpose: Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, terhadap pentingnya pendidikan lanjutan dan pemanfaatan beasiswa sebagai sarana mobilitas sosial. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan dan lingkungan.

Method: Metode yang digunakan adalah *Community-Based Research* (CBR), yang menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi, evaluasi, hingga refleksi. Program unggulan berupa talkshow pendidikan, pendampingan UMKM, pembelajaran tambahan di sekolah dan TPQ, serta kegiatan posyandu dan kerja bakti lingkungan.

Keyword

*Pengabdian Masyarakat;
Beasiswa; Pemberdayaan;
UMKM;
CBR;
Pendidikan Desa;*

How to cite

Najib, A., Indah Zatadini, G., & wigati, M. (2024). Literasi Beasiswa dan Kemandirian Ekonomi: Praktik Pengabdian Masyarakat di Desa Tugu. *Kerigan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30-36.

<https://doi.org/10.21274/kjpm.2024.2.1.30-36>

Practical Applications: Pengabdian ini menghasilkan peningkatan literasi beasiswa di kalangan orang tua, peningkatan kapasitas promosi dan legalitas produk UMKM, penguatan semangat belajar anak-anak, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan lingkungan bersih. Pendekatan partisipatif juga memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap program-program yang dijalankan.

Conclusion: Pendekatan CBR terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan lokal secara kontekstual dan berkelanjutan. Program ini dapat direplikasi pada wilayah lain dengan karakteristik serupa untuk memperkuat pembangunan masyarakat berbasis potensi dan kebutuhan nyata.



Pendahuluan

Semua orang berharap untuk bisa bersekolah setinggi-tingginya (Masitoh & Cahyani, 2020). Banyak di antara mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan menerima pendidikan yang berkualitas. Namun, kenyataannya, tidak sedikit dari mereka yang terhalang oleh biaya, kurangnya informasi, atau bahkan merasa putus asa dan akhirnya tidak melanjutkan mimpi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dalam konteks sumber daya manusia (SDM) di Indonesia, untuk mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai sangatlah sulit, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu namun memiliki kemampuan dan ilmu yang dapat membanggakan bangsa (Kudaibergenov, 2023). Sering kali, potensi ini hanya dipandang sebelah mata oleh kekuasaan uang. Oleh karena itu, pemerintah telah menawarkan berbagai program beasiswa bagi anak-anak yang berbakat dan kurang mampu, seperti Bidik Misi, siswa unggulan program sarjana, dan beasiswa unggulan program magister (Achmad et al., 2023). Namun, mereka sering dihadapkan pada sistem yang berbelit-belit (Saputra et al., 2024).

Jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang ada (Muis et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan kader terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental yang prima, daya juang dan daya saing yang tinggi, serta kemampuan yang andal dan nasionalisme sejati. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan visi pendidikan nasional yang terarah dan tersusun dalam dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Mariani et al., 2024). Desa Tugu, yang terletak di Kecamatan Sendang, merupakan salah satu desa dengan potensi besar dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Desa ini terdiri dari empat dusun: Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini juga terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung, yang menggabungkan eksplorasi alam dan olahraga air, seperti arung jeram. Namun, meskipun memiliki banyak potensi, Desa Tugu masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam bidang pendidikan.

Tingkat partisipasi siswa di jenjang pendidikan menengah belum optimal, dan banyak keluarga yang kurang menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, potensi ekonomi desa yang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Tugu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

mengenai pentingnya pendidikan serta memberdayakan mereka dalam mengelola potensi yang ada.

Kegiatan KKN ini mencakup berbagai divisi, seperti pendidikan, ekonomi, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan. Mahasiswa berupaya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Desa Tugu melalui program-program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Diharapkan, dengan adanya kegiatan KKN ini, masyarakat Desa Tugu dapat lebih memahami pentingnya pendidikan dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan (Harahap et al., 2025).

Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Community-Based Research* (CBR), dengan menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, selama 19 Januari–20 Februari 2023.

Metode pelaksanaan mencakup lima tahapan utama (Fitriana et al., 2024):

1. Identifikasi Masalah

Dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama tokoh masyarakat untuk menggali isu pendidikan, ekonomi, dan potensi desa.

2. Perencanaan Kolaboratif

Program kerja disusun bersama masyarakat, salah satunya talkshow bertema “Pendidikan Lanjut untuk Masa Depan Gemilang melalui Beasiswa”.

3. Pelaksanaan Program

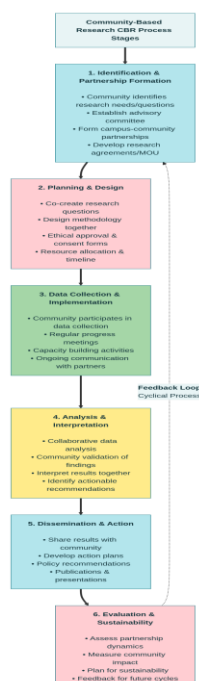
Kegiatan dilakukan secara partisipatif, meliputi edukasi beasiswa, pendampingan UMKM, penguatan pembelajaran SD/TPQ, serta kegiatan posyandu dan kebersihan lingkungan.

4. Evaluasi Partisipatif

Evaluasi dilaksanakan melalui refleksi tim harian dan masukan dari peserta kegiatan.

5. Refleksi dan Rekomendasi

Disusun laporan dan rekomendasi untuk keberlanjutan program seperti optimalisasi wisata lokal dan literasi pendidikan tinggi berbasis beasiswa.



Gambar 1. Diagram pendekatan *Community-Based Research* (CBR).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh kelompok KKN Desa Tugu 02 melalui pendekatan *Community-Based Research* (CBR) telah menunjukkan berbagai capaian yang relevan dengan kebutuhan lokal. Seluruh kegiatan dirancang berdasarkan identifikasi potensi dan masalah masyarakat, lalu dikembangkan melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga.

Salah satu program unggulan adalah Talkshow Pendidikan “Pendidikan Lanjut untuk Masa Depan Gemilang melalui Beasiswa” yang dilaksanakan pada 15 Februari 2023. Kegiatan ini berhasil menjangkit ± 60 peserta yang terdiri dari orang tua siswa, warga penerima PKH, dan perangkat desa. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 20% peserta yang mengetahui lebih dari satu jenis beasiswa. Melalui talkshow dan sesi tanya jawab interaktif, peserta memperoleh informasi mengenai jenis-jenis beasiswa seperti KIP Kuliah, Bidikmisi, dan Beasiswa Unggulan. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan selama forum berlangsung. Kegiatan ini terbukti

meningkatkan kesadaran dan motivasi warga terhadap pentingnya pendidikan tinggi, terutama bagi keluarga tidak mampu namun memiliki potensi akademik (Basori et al., 2024).

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi, kegiatan *sharing session*, *paid promote*, dan pendampingan sertifikasi halal terhadap pelaku UMKM makanan telah dilaksanakan sebanyak tiga kali (9, 13, dan 19 Februari 2023), dengan melibatkan 5 pelaku usaha lokal. Hasilnya, terjadi peningkatan kualitas kemasan produk, adanya dokumentasi promosi berbasis media sosial, serta 3 UMKM mulai proses input data sertifikasi halal. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam memotivasi pelaku usaha kecil untuk meningkatkan daya saing produknya.

Pada sektor pendidikan dasar, kegiatan belajar tambahan dan pendampingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) dilaksanakan di SDN 1 dan SDN 2 Tugu. Pengajaran dilakukan setiap hari sejak 24 Januari hingga 16 Februari 2023 dan melibatkan **sekitar** 70 siswa. Fokus materi meliputi peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan latihan soal OSN IPA dan Matematika. Selain itu, kelompok belajar malam diadakan rutin setiap Senin–Jumat di posko KKN, dan TPQ di dua dusun juga difasilitasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias, dan terdapat peningkatan keaktifan dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui CBR efektif membangun kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku masyarakat. Intervensi yang dilakukan bersifat sederhana, tetapi relevan dengan kebutuhan lokal dan mampu menjangkau berbagai sektor mulai dari pendidikan, ekonomi, keagamaan, hingga kesehatan masyarakat.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat melalui program KKN Reguler Multisektoral di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung berhasil dilaksanakan dengan pendekatan *Community-Based Research* (CBR). Seluruh rangkaian kegiatan dirancang dan diimplementasikan secara kolaboratif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, berdasarkan kebutuhan riil dan potensi lokal.

Kegiatan unggulan berupa Talkshow Pendidikan berhasil meningkatkan literasi masyarakat tentang akses beasiswa dan pentingnya pendidikan tinggi.

Program pemberdayaan UMKM mampu mendorong pelaku usaha lokal dalam peningkatan kualitas produk dan promosi digital. Di bidang pendidikan dasar dan keagamaan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar di sekolah dan TPQ turut memperkuat minat dan motivasi belajar anak-anak desa. Sementara itu, program kesehatan dan lingkungan seperti posyandu, senam bersama, dan kerja bakti menunjukkan penguatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Secara umum, pendekatan CBR terbukti mampu menjembatani kebutuhan masyarakat dengan solusi yang partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan. Ke depan, dibutuhkan sinergi lanjutan antara pihak kampus, pemerintah desa, dan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan program yang telah dimulai.

Referensi

- Achmad, D., Mu'min, S., & Saputro, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Nusantara Computer and Design Review*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.55732/ncdr.v1i1.1077>
- Basori, B., Ihsanuddin, A. B., Rosyidi, A., Anggita, N. D., Hasanah, G. N., Habibaht, N., 'Azmiy, M. D., Sulistyaningrum, R. K., Fadillah, H. D., Putri, F. N., & Rahmawati, I. (2024). Jembatan Impian: Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Akses Beasiswa untuk Generasi Muda Desa Kreet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2584–2589. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i7.1285>
- Fitriana, W. N. P., Muttaqien, M. D., Satyaninrum, I. R., Kurniawati, H., Djuanda, I., Hidayatulloh, T., & Ernawati. (2024). Pelaksanaan Program PKM-KKN Kampus Peduli Stunting di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Depok. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5). <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i5.2909>
- Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2025). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman: (Studi Kualitatif pada Aspek Kesehatan, Pendidikan, UMKM dan Lingkungan). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21–33. <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386>
- Kudaibergenov, M. (2023). "Because we all change, right?": A narrative inquiry of an international student's self-formation in South Korea. *International Journal of Educational Development*, 96, 102708. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102708>
- Mariani, N. K., Sihotang, E., & Sukardi. (2024). Kewenangan Komite Sekolah Dalam

- Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(5), 52–74. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i5.1290>
- Masitoh, S., & Cahyani, F. (2020). Penerapan Sistem Among dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 122. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p122--141>
- Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172–7177. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4872>
- Saputra, A. E., Yusuf, Romdony, M., & Hafizah, A. (2024). Pandangan Mahasiswa Mahasiswi IAIN Terhadap Negara Hukum Dan Penegakan Hukum Di Indonesia. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*, 3(3), 14–25. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v3i3.3855>
- Winda Nidya Putri Fitriana, Mustika Dewi Muttaqien, Ika Rahayu Satyaninrum, Hartin Kurniawati, Isep Djuanda, Taufik Hidayatulloh, & Ernawati. (2024). Pelaksanaan Program PKM-KKN Kampus Peduli Stunting di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Depok. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.2909>